



*Khutbah Berbahasa Indonesia*

## KHUTBAH IDUL ADHA

### MELESTARIKAN SUNAH NABI IBRAHIM, AS

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

اللَّهُ أَكْبَرُ - 9 - اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ  
 صَدَقَ وَعْدُهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَأَعَزَّ جُنْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ  
 وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بَسَطَ لِعِبَادِهِ مَوَاعِدَ إِحْسَانِهِ وَأَنْعَمَ بِهِ وَأَعَادَ عَلَيْنَا فِي هَذِهِ الْأَيَّامِ عَوَائِدَ  
 بِرِّهِ وَآكْرَامِهِ، أَحْمَدُهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَلَى جَزِيلِ إِفْضَالِهِ وَإِمْدَادِهِ، وَأَشْكُرُهُ عَلَى كَمَالِ جُودِهِ وَحُسْنِ وِدَادِهِ  
 بِعِبَادِهِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ فِي مُلْكِهِ وَبِلَادِهِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ  
 أَشْرَفَ عِبَادِهِ وَرُزْهَادِهِ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَيْرِ عِبَادِهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ الطَّاهِرِينَ مِنْ  
 بَعْدِهِ. وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرِ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ.  
 أَمَّا بَعْدُ. فَيَا أَيُّهَا الْإِخْوَانِ رَحِمَكُمُ اللَّهُ أَوْصِيكُمْ اللَّهُ وَنَفْسِي بِتَقْوَالِلَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. فَبَادِرُوا رَحِمَكُمُ  
 اللَّهُ بِأَحْيَاءِ سُنَّةِ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ بِمَآثِرِ يُقُونَهُ مِنَ الدِّمَاءِ فِي هَذَا الْيَوْمِ الْعَظِيمِ. اللَّهُ أَكْبَرُ -  
 اللَّهُ أَكْبَرُ - اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

### Hadirin Wal Hadiroth Jamaah 'Idul Adha Rohimakumulloh ...

Di pagi yang sakral dan khidmat ini teriring gema takbir, tahmid, dan tasbih yang berkumandang sepanjang malam hingga pagi hari ini, semoga bisa menggugah dan membangkitkan keimanan dan ketaqwaan kita. Khatib berwasiat kepada diri sendiri dan hadirin-hadirat semuanya, marilah kita tingkatkan ketaqwaan kita kepada Allah Swt dengan cara menjalankan perintah-Nya dan meninggalkan semua larangan-larangan-Nya.

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

Disamping Nabi Muhammad, saw, Nabi Ibrahim sangat pantas dijadikan suri tauladan bagi kita semua dalam hal ketaatan dan ketakwaan, karena beliau mendapat cobaan dan ujian dari Allah sangat banyak dan beragam. Meskipun terasa amat berat dirasakan, namun segala macam perintah-Nya dilaksanakan dengan ikhlas dan sempurna tanpa pepeko atau tanpa cacat sedikitpun, seperti disebutkan dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 124:

وَإِذْ أَبْتَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ رَبُّهُ بِكَلِمَاتٍ فَأَتَمَّهُنَّ قَالَ إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا قَالَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي ۗ

“Dan (ingatlah), ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan beberapa kalimat (perintah dan larangan), lalu Ibrahim menunaikannya. Allah berfirman: "Sesungguhnya Aku akan menjadikanmu imam bagi seluruh manusia". Ibrahim berkata: "(Dan saya mohon juga) dari keturunanku".

## Muslimin Muslimat Rahimakumullah

Hari yang mulia ini disebut Idul Adha, diambil dari kata Udh-hiyyah, yaitu binatang ternak yang disembelih untuk mendekatkan diri kepada Allah dari hari raya kurban sampai akhir Hari Tasyriq. Ada juga yang menyatakan kata ini diambil dari kata (الضَّحْوَةُ) karena pelaksanaannya dilakukan di awal waktu yaitu waktu dhuha.

Al-Udhhiyyah (kurban) disyariatkan berdasarkan dalil al-Qur'an, as-Sunnah dan Ijma'. Dari Al-Qur'an adalah Firman Allah Swt:

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحِرْ

“Maka dirikanlah shalat karena Rabbmu; dan berkorbanlah.” (Al-Kautsar: 2).

Imam Ibnu Katsir dan lainnya berkata, ‘Yang benar, yang di-maksud “an-Nahr” di sini adalah menyembelih kurban, yaitu menyembelih hewan sembelihan.

Sedangkan dari as-Sunnah adalah perbuatan Nabi yang diriwayatkan oleh Anas, ra. bahwa Rasulullah, saw bersabda:

كَانَ يُضَجِّي بِكَبْشَيْنِ أَقْرَنَيْنِ أَمْلَحَيْنِ وَكَانَ يُسَمِّي وَيُكَبِّرُ.

“Beliau menyembelih dua ekor kambing bertanduk dan gemuk, dan beliau membaca bismillah dan bertakbir.” (Muttafaq ‘alaihi),

Demikian juga hal ini sudah disepakati oleh kaum Muslimin dari zaman Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam sampai sekarang. Ibnu Hajar rahimhullah menyatakan, “Dan tidak ada perselisihan pendapat bahwa kurban itu termasuk syiar agama.”

## Bapak Ibu Yang Dirahmati Allah ....

Allah mensyariatkan kurban untuk mewujudkan hikmah-hikmah berikut:

**Pertama:** Mencontoh Nabi Ibrahim, as yang diperintahkan untuk menyembelih buah hatinya (anak kesayangannya, Isma'il 'alaihissalam), lalu ia meyakini kebenaran mimpi yang dia lihat sehingga melaksanakannya, ia pun membaringkan anaknya di atas pelipisnya untuk disembelih, maka pada saat itu Allah memanggilnya dan menggantikan Isma'il dengan sembelihan yang besar. Mahabena Allah, ketika berfirman dalam QS. Ash-Shaffat:102-107, yang artinya:

“Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha ber-sama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata, ‘Hai anakku, sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu, maka pikirkanlah apa pendapatmu!’ Ia menjawab, ‘Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; Insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar.’ Tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya di atas pelipis(nya), (nyatalah kesabaran keduanya). Dan Kami panggillah dia, ‘Hai Ibrahim, sesungguhnya kamu telah membenarkan mimpi itu,’ sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Sesungguhnya ini benar-benar suatu ujian yang nyata. Dan Kami tebus anak itu dengan seekor sembelihan yang besar’.” (Ash-Shaffat:102-107).

Dalam penyembelihan kurban, terdapat upaya menghidupkan sunah ini. Menyembelih hewan dari pemberian Allah untuk manusia adalah ungkapan syukur kepada Pemilik dan Pemberi kenikmatan.

Syukur yang tertinggi adalah kemurnian ketaatan dengan mengerjakan seluruh perintah-Nya. **Kedua:** Memberikan kecukupan kepada orang lain di hari ied, karena ketika seorang Muslim menyembelih kurbannya maka ia telah mencukupkan diri dan keluarganya, dan ketika menghadiahkan sebagiannya untuk teman, tetangga dan kerabatnya, maka dia telah mencukupi mereka, serta ketika bersedekah dengan sebagiannya kepada para fakir miskin dan orang yang membutuhkannya, maka ia telah mencukupkan mereka dari meminta-minta pada hari yang menjadi hari bahagia dan senang tersebut.

### **Jama'ah Sholat Idul Adha Yang Dimulyakan Allah ....**

Bagi orang yang berkorban bukan nadzar disunahkan untuk memakan sebagian hewan kurbannya, menghadiahkan, dan bersedekah kepada orang lain, namun paling utama adalah memakan serta menyimpan sepertiga dan menyedekahkan yang lainnya. Nabi, saw bersabda:

كُلُوا وَأَطْعِمُوا وَادَّخِرُوا.

“Makanlah sebagian, berikanlah makan kepada yang membutuhkan, dan simpanlah sebagian.”

Kurban memiliki beberapa syarat sah yang harus dipenuhi, yaitu:

*Pertama:* Hewan kurban berupa binatang ternak: unta, sapi, domba, maupun kambing.

*Kedua:* Usia yang dituntut syariat adalah domba minimal berusia setengah tahun, sedangkan kambing biasa minimal berusia setahun penuh dan sapi minimal berusia dua tahun.

*Ketiga:* Bebas dari aib yang mencegah keabsahannya, yaitu: Buta sebelah yang nampak, Sakit yang nampak, Pincang yang nampak, Kurus sekali, sehingga tidak punya sumsum tulang.

*Keempat:* Hewan kurban tersebut milik orang yang berkorban atau diperbolehkan (diizinkan) baginya untuk berkorban dengannya. Maka tidak sah berkorban dengan hewan hasil rampok dan mencuri, hewan milik dua orang yang berserikat kecuali dengan izin teman serikatnya.

*Kelima:* Tidak tersangkut dengan hak orang lain. Maka tidak sah berkorban dengan hewan gadai dan hewan warisan sebelum dibagi-bagi warisannya.

*Keenam:* Penyembelihan kurbannya harus terjadi pada waktu yang telah ditentukan syariat. Jika disembelih sebelum atau sesudah waktu tersebut, maka tidak sah, dan menjadi sedekah biasa.

### **Kaum Muslimin-Muslimat Yang Berbahagia ....**

Pada akhirnya mari kita do'akan saudara-saudara kita yang sedang menunaikan haji bisa melaksanakan dengan lancar, khidmat, terpenuhi rukun, wajib, dan sunahnya. Pulang dalam keadaan sehat awl afiat, mendapat predikat mabur-mabrurat, dan kembali kemasyarakat membawa manfaat. Saudara-saudara kita yang dengan ikhlas hati berkorban diberikan tambahan rezeki yang halal, berkah, dan berlimpah. Kita yang saat ini belum mampu berkorban semoga tahun depan bisa berkorban. Amiin. Amiin. Ya Robbal 'Alamiin.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ. وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. فَاسْتَغْفِرُوا إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN DAKWAH  
PENGURUS HIMAWAN PUSAT

# DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN DAKWAH

Pengurus Pusat Himpunan Alumni Dan Wali Santri Pondok Pesantren  
An-Nawawi (HIMAWAN) Berjan Purworejo Jawa Tengah

## Khutbah Kedua:

اللَّهُ أَكْبَرُ (×) اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ  
أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ. الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ  
إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَأَنْتَهُوا عَمَّا نَهَى  
وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرُكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَى بِمَلَائِكَتِهِ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ  
عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ  
وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِ التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ  
بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ  
وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ اعِزِّ الْأِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَأَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحِّدِينَ وَأَنْصُرْ مَنْ  
نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَدَلَ الْمُسْلِمِينَ وَ دَمِّرْ أَعْدَاءَكَ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَأَعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ  
ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ عَنْ بَلَدِنَا إِنْدُونِيْسِيَّا  
خَاصَّةً وَعَنْ سَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا  
لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ  
الْعَالَمِينَ. عِبَادَ اللَّهِ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ  
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ

أَكْبَرُ. وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ!

Disajikan oleh : Departemen Pendidikan Dan Dakwah Himawan Pusat

Ditulis Oleh : Bapak Agus Subagyo, M.S.I.

Edisi Hari : Rabu Wage, 10 Dzulhijjah 1447 H / 27 Mei 2026 M.

Phone

0882-3834-7868

Email

himawandependak@gmail.com

Adress

Jl. Ir. H. Juanda No. 1, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah

*Khutbah Berbahasa Jawa*

## KHUTBAH IDUL ADHA NGLESTAREAKE SUNAH NABI IBRAHIM, AS

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

اللَّهُ أَكْبَرُ - 9 - اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ  
صَدَقَ وَعْدُهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَأَعَزَّ جُنْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ  
وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بَسَطَ لِعِبَادِهِ مَوَاعِدَ إِحْسَانِهِ وَانْعَامِهِ وَاعَادَ عَلَيْنَا فِي هَذِهِ الْأَيَّامِ عَوَائِدَ  
بِرِّهِ وَآكْرَامِهِ، أَحْمَدُهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَلَى جَزِيلِ إِفْضَالِهِ وَإِمْدَادِهِ، وَأَشْكُرُهُ عَلَى كَمَالِ جُودِهِ وَحُسْنِ وِدَادِهِ  
بِعِبَادِهِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ فِي مُلْكِهِ وَبِلَادِهِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ  
أَشْرَفَ عِبَادِهِ وَرُزَّاهِدِهِ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَيْرِ عِبَادِهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ الطَّاهِرِينَ مِنْ  
بَعْدِهِ. وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرِ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ.  
أَمَّا بَعْدُ. فَيَا أَيُّهَا الْإِخْوَانِ رَحِمَكُمُ اللَّهُ أَوْصِيكُمْ اللَّهُ وَنَفْسِي بِتَقْوَالِ اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. فَبَادِرُوا رَحِمَكُمُ  
اللَّهُ بِأَحْيَاءِ سُنَّةِ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ بِمَا تُرِيقُونَهُ مِنَ الدِّمَاءِ فِي هَذَا الْيَوْمِ الْعَظِيمِ. اللَّهُ أَكْبَرُ -  
اللَّهُ أَكْبَرُ - اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

### Hadirin Wal Hadhirot Jamaah 'Idul Adha Rohimakumulloh ...

Wonten ing enjang ingkang khidmah menika kairing waosan takbir, tahmid, lan tasbih wiwit ndalu ngantos enjang menika muging saged nggugah lan mbangkitaken keimanan lan ketaqwaan kita. Khatib berwasiat dateng pribadi lan hadirin-hadirat sedayanipun, monggo sami ningkataken keimanan lan ketaqwaan kita dateng Allah Swt kanthi nderek dhawuh-dhawuhipun lan nebihi sedaya laranganipun.

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

Sak ba'danipun Kanjeng Nabi Muhammad, saw, Nabi Ibrahim sanget pantes kita pendhet minangka suri tauladan babagan ketaatan lan ketakwaan, sebab panjenenganipun pikantuk cobaan lan ujian saking Allah kathah sanget. Senajan abot sanggane, nanging sedoyo dhawuhipun Allah dipun lampahi kanthi ikhlas, sempurna, lan mboten pepeko, tanpa cela. Kados ingkang sampun dipun ngendikaaken Allah, Swt wonten ing QS. Al-Baqarah ayat 124:

وَإِذْ أَبْتَلْنَا إِبْرَاهِيمَ رَبَّهُ بِكَلِمَاتٍ فَاتَمَّهُنَّ قَالَ إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا قَالَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي

“Elinga, nalika Ibrahim diuji Pengerane kanthi pirang-pirang kalimat (perintah lan larangan), nuli Ibrahim ngestoake. Allah ngendika: "Setuhune Aku bakal ndadeake sliramu imam kanggo sekabehane manusia". Ibrahim matur: "(Lan kula nyuwun ugi) saking keturunan kula

### Muslimin Muslimat Rahimakumulloh ....

Dinten minulya menika kawestanan Idul Adha, dipun pendhet saking lafal Udh-hiyyah, yaiku kewan ternak kang den sembelih kanggo taqorrub (nyenyaket) dateng Allah, Swt awit saking dinten riaya kurban ngantos akhir dinten Tasyriq. Wonten pendapat sanes, bilih lafal Adha dipun pendebet saking lafal (الضَّحَاة) sebab pelaksanaan kurban menika wonten awal waktu yaiku waktu dhuha.

Al-Udhhiyyah (kurban) disyariataken adedasar dhawuh al-Qur'an, as-Sunnah, lan Ijma'. saking Al-Qur'an dhawuhipun Allah Swt wonten ing QS. Al-Kautsar: 2:

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحِرْ

“Maka shalata karena Pengeranmu; lan kurban.” (Al-Kautsar: 2).

Imam Ibnu Katsir lan ulama tafsir liyane ngendika, ‘Inkang dimaksud “an-Nahr” menika nyembelih kurban, yaiku nyembelih kewan sembelihan.

Dene dhawuh saking as-Sunnah (hadis) nggih menika tindak lampahipun Nabi, saw. Kados dhawuh inkang dipun riwayataken dening Sahabat Anas, ra. bilih Rasulullah, saw ngendika:

كَانَ يُضَيِّ بِكَبْشَيْنِ أَقْرَنَيْنِ أَمْلَحَيْنِ وَكَانَ يُسَمِّي وَيُكَبِّرُ.

“Panjenengane Nabi saw nyembelih kali mendo kang duweni sungu lan lemu, lan panjenengane maca bismillah lan takbir.” (Muttafaq ‘alaihi),

Semanten ugi kurban menika dipun sepakati dening kaum Muslimin wiwit zaman Nabi, saw ngantos sakniki. Imam Ibnu Hajar Rahimahullah ngendika, “Ora ono persulayan pendapat menawa kurban iku kagolong syiar agama.”

### **Bapak Ibu Kaum Muslimin Muslimat Inkang Dipun Rahmati Allah ...**

Allah, Swt ndhawuhaken kurban kangge mujudaken hikmah-hikmah ing ngandhap menika:

**Kawitan:** Nyonto Nabi Ibrahim, as inkang dipun dhawuhi nyembelih putra gegantilaning ati Isma'il, as., lajeng piyambake ngyakini benere impen kang dingerteni sahingga ngleksanani, piyambakipun nglumahaken putrane supaya den sembelih, maka wektu iku Allah ngundang dheweke lan ngganti Isma'il kelawan kewan sembelihan kang gede. Kados dhawuhipun Allah, Swt wonten ing QS. Ash-Shaffat:102-107, inkang artosipun:

“Mula nalika anak iku tumeka (umur sanggup) berusaha bareng-bareng Ibrahim, Ibrahim ngendika, ‘Hai anakku, setuhune aku weruh nang impen menawa aku nyembelih sliramu, maka pikirna apa pendapatmu!’ Dheweke (Ismail) njawab, ‘Hai bapakku, laksanakan menapa inkang dipun dhawuhaken dateng panjenengan; Insya Allah panjenengan manggihni kula termasuk wong-wong kang sabar.’ Nalika karone wis pasrah lan Ibrahim nuroake anake nang duwur pelipise, (nyata kesabaran karone). Lan Ingsun timbali dheweke, ‘Hai Ibrahim, setuhune kowe wis mbenerake impenmu iku,’ Setuhune kaya ngono iku Ingsun aweh balesan marang wong-wong kang agawe becik. Setuhune iki bener-bener ujian kang nyata. Lan Ingsun tebus anak iku kelawan sewijine kewan sembelihan kang gede’.” (Ash-Shaffat:102-107).

Nglaksanakke penyembelihan kurban, menika minangka ngurip-urip sunah menika. Nyembelih kewan saking peparinge Allah kanggo manungsa minangka ungkapan raos syukur dateng Dzat

Inggang Gadhah lan Inggang Paring kenikmatan. Syukur inggang paling inggil nggih menika murnine ketaatan kanthi nindakake sedoyo dhawuh-dhawuhipun Allah.

**Kaping Kalih:** Aweh kecukupan marang wong liya ing dino Riyoyo Idul Adha, jalaran nalika wong Muslim nyembelih kurban maka dheweke wis nyukupi diri pribadi lan keluarga, lan nalika aweh hadiah sebagiane kurban kangga kerabat, kanca, lan tangga teparo, mula dheweke wis nyukupi wong-wong mau, nalika dheweke aweh sedekah seko sebagian kurban marang wong fakir miskin lan wong-wong kang mbutuhake, mula dheweke wis nyukupke wong-wong mau seko njaluk-njaluk ing dino kang dadeaken seneng lan gumbira mau.

### **Jama'ah Sholat Idul Adha Inggang Dipun Mulyaaken Allah ....**

Kanggone wong kang kurban dudu nadzar disunahake mangan sebagian daging kurban, aweh hadiah, lan sedekah marang wong liya. Ananging inggang luwih utama nggih menika ndhahar sarta nyimpen sepertiga lan nyedekahake kang liyane. Nabi, saw ngendika:

كُلُوا وَأَطِعُوا وَأَدِّخِرُوا.

“Mangana sebagian, awehna kanggo mangan wong kang mbutuhake, lan simpana sebagian.”

### **Kaum Muslimin-Muslimat Inggang Dipun Kasihi Allah ....**

Kurban nggadhahi pinten-pinten syarat sah inggang kedah dipun penuhi, nggih menika:

**Kawitan:** kewan kurban awujud ternak: unta, sapi, domba, utawa wedus.

**Kaping Kalih:** Umur sesuai syariat, yaiku domba minimal umur setengah tahun, wedus biasa minimal umur genep setahun, lan sapi minimal umur rong dua tahun.

**Kaping Tiga:** Bebas seka cacat kang nyegah keabsahane, yaiku: picek sebelah, sakit, pincang, kuru banget, sahingga ora duweni balung sungsum.

**Kaping Papat:** Kewan kurban iku milike wong kang kurban utawa diizinke kanggo kurban. Maka ora sah kurban nganggo kewan hasil rampokan, colongan, kewan milike wong loro kang pada sekuthonan kejaba ono ijin kanca sekuthane.

**Kaping Lima:** ora ono sangkutan marang hake wong liya. Mula ora sah kurban nganggo kewan gadai lan hewan warisan sak durunge dibagi marang ahli warise.

**Kaping Enem:** Olehe nyembelih kurban ono wektu sik wis ditentoake syari'at. Lamun disembelih sak durunge utawa sak wise wektu kasebut, maka hukume ora sah, lan dadi sedekah dudu kurban.

### **Kaum Muslimin-Muslimat Inggang Minulyo ....**

Akhiripun pamatur monggo kita donga'aken mugu-mugi sedere-sederek kita inggang nmbe nindakaken haji saged nglampahi kanthi lancar, khidmat, kalampahan sedaya rukun, wajib, lan sunahipun. Kondur kanthi kahanan sehat awl afiat, pikantuk predikat mabur-mabrurat, lan wangsul dateng masyarakat mbeto manfaat. Kita donga'aken sederek-sederek kita inggang kurban kanthi ikhlase ati dipun tambahi rezekine inggang halal, berkah, lan berlimpah. Kita inggang sakmenika dereng mampu kurban mogia tahun candakipun saged kurban. Amiin. Amiin. Ya Robbal 'Alamiin.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN DAKWAH  
PENGURUS HIMAWAN PUSAT

# DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN DAKWAH

Pengurus Pusat Himpunan Alumni Dan Wali Santri Pondok Pesantren  
An-Nawawi (HIMAWAN) Berjan Purworejo Jawa Tengah

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ. وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. فَاسْتَغْفِرُوا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Khutbah Kedua:

اللَّهُ أَكْبَرُ (×) اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ. الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ الدَّاعِيَ إِلَى رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَأَنْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرُكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَى بِمَلَائِكَتِهِ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتُهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَتِكَ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِ التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ اعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَأَنْصُرْ عِبَادَكَ الْمُوَحِّدِينَ وَأَنْصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَدَلَ الْمُسْلِمِينَ وَ دَمِّرْ أَعْدَاءَكَ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَأَعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. اللَّهُمَّ اذْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ عَنْ بَلَدِنَا إِنْ دُونِيَسِيًّا خَاصَّةً وَعَنْ سَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. عِبَادَ اللَّهِ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ. وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ!

Disajikan oleh : Departemen Pendidikan Dan Dakwah Himawan Pusat

Ditulis Oleh : Bapak Agus Subagyo, M.S.I.

Edisi Hari : Rabu Wage, 10 Dzulhijjah 1447 H / 27 Mei 2026 M.

Phone

0882-3834-7868

Email

himawandependak@gmail.com

Adress

Jl. Ir. H. Juanda No. 1, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah